

BAB III

METODE PENELITIAN

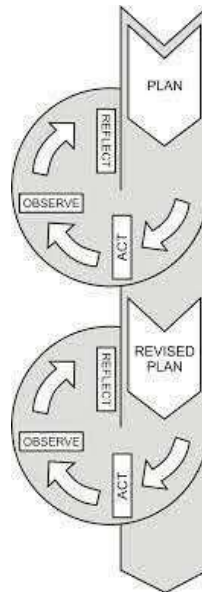
Bab ini membahas metode yang akan digunakan. Metode penelitian yang akan dibahas yaitu jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan instrument penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* (CAR) diartikan sebagai penelitian yang dilaksanakan oleh guru di kelas untuk penyempurnaan atau peningkatan praktik pembelajaran (Aqib dan Chotibuddin, 2018, hlm. 1). Menurut Suyanto dalam buku Pandiangan (2019, hlm. 7) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ialah penelitian reflektif dengan cara melakukan sesuatu supaya dapat memperbaiki praktik pembelajaran serta meningkatkan praktik pembelajaran menjadi lebih mahir. Dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk memajukan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. Strategi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu penerapan model Kooperatif tipe STAD berbantuan komik digital.

3.2 Desain Penelitian

Peneliti memakai desain penelitian model spiral yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart. Model Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart tampak masih begitu dekat dengan model Kurt Lewin menurut Muallimin dan Cahyadi (2014). Hal ini dapat dilihat dari tahapan yang sama meliputi Perencanaan (*planning*), Aksi atau Tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut dipandang sebagai satu siklus. Jumlah siklus bergantung pada permasalahan yang diselesaikan. Bentuk model Kemmis dan Mc Taggart dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur PTK (Kemmis dan Mc. Taggart 1998)

3.3 Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 26 Siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 orang dan siswa perempuan sebanyak 14 orang.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Tempat penelitian yang dijadikan untuk melakukan penelitian yaitu SDN Aren Jaya 1 BEKASI yang beralamat Jl. Puskesmas No 20 Kelurahan Aren Jaya Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan secara offline dengan mendatangi secara langsung ke sekolah. Peneliti memiliki tempat penelitian ini, karena ingin mengetahui tinggi rendahnya kemampuan membaca pemahaman kelas 4 di sekolah tersebut.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian PTK ini, peneliti akan menjabarkan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian dari mulai tahap persiapan sampai tahap akhir penelitian. Adapun tahapan-tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini merupakan tahap pertama untuk memulai penelitian. Tahap pertama yaitu melakukan observasi ke sekolah yaitu SDN Aren Jaya I. Adapun tahapan persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari sekolah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- 2) Menentukan serta meminta izin kepada pihak sekolah SDN Aren Jaya I untuk dijadikannya sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian dan subjek penelitian.
- 3) Melakukan perencanaan penelitian yang meliputi penentuan kompetensi dasar, indikator pembelajaran, materi pembelajaran mengenai cerita pendek, mempersiapkan media komik digital, membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk mengatur proses pembelajaran, menyusun instrument penilaian dan menyiapkan lembar observasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan ketika tahap perencanaan sudah diselesaikan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan, peneliti/guru diharapkan dapat melakukan kegiatan atau aktivitas sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penelitian PTK ini dilaksanakan dalam beberapa siklus untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2015, hlm. 53) menyatakan bahwa penelitian Tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus, dalam pelaksanaannya paling tidak minimal dilakukan dua siklus dan pada setiap siklus pelaksanaan pembelajaran dilakukan paling tidak tiga kali pertemuan. Apabila pada siklus 1 belum menggapai tujuan yang sudah ditetapkan, maka harus dilakukan siklus berikutnya sampai hasil yang diinginkan dapat tercapai. Pada setiap siklusnya terdapat beberapa tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Rencana aktivitas yang ada pada setiap komponen dalam setiap siklus yaitu:

Tabel 3. 1 Rencana Aktivitas

Siklus	Tahapan	Kegiatan
1	Perencanaan	Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk pembelajaran cerita pendek. Selain itu, sebagai penunjang penelitian ini, peneliti juga menyiapkan media komik digital dan materi pembelajaran yang sudah sesuai pada RPP.
	Pelaksanaan	Pelaksanaannya yaitu dengan mengimplementasikan dari tahap perencanaan, dimana RPP model kooperatif tipe STAD yang sudah disiapkan akan diaplikasikan dengan sebaik-baiknya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Aren Jaya I.
	Observasi	Peneliti melakukan pengamatan atau observasi yang menjadi objek penelitian. Dalam proses ini, peneliti secara cermat menuliskan semua hal yang terjadi di kelas menggunakan lembar aktivitas yang telah disiapkan sebelumnya. Pengamatan ini harus dilakukan dengan teliti dikarenakan akan digunakan sebagai bahan refleksi untuk siklus selanjutnya dalam penelitian.
	Refleksi	Hasil dari pengaplikasian dan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti dapat

		menyadari aspek mana yang perlu diperbaiki dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan tersebut peneliti dapat membuat rencana ulang kembali dengan tindakan yang lebih baik untuk dilakukan dan dimaksimalkan pada siklus selanjutnya.
2	Perencanaan	Berdasarkan tahapan refleksi dari siklus 1, peneliti melanjutkan ke siklus 2 dengan menyusun ulang kembali RPP menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Perencanaan untuk siklus 2 dilakukan dengan menambah/mengurangi hal-hal (elemen-elemen) yang dianggap perlu atau tidak perlu dalam penelitian pada siklus 2.
	Pelaksanaan	Pada tahap ini dilakukan implementasi dari tahapan perencanaan siklus 2 yang telah disusun sebelumnya. Dalam kegiatan ini peneliti menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) model kooperatif tipe STAD yang telah diubah (direvisi) berdasarkan hasil refleksi siklus 1.
	Observasi	Peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran. Peneliti juga mencatatkan berbagai macam hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran berproses.
	Refleksi	Hasil dari pengaplikasian dan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti dapat menyadari aspek mana yang perlu diperbaiki dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan tersebut peneliti dapat membuat rencana ulang kembali dengan tindakan yang lebih

		baik untuk dilakukan dan dimaksimalkan pada siklus selanjutnya.
--	--	---

c. Tahap akhir

Tahapan ini adalah tahapan terakhir yang ada pada penelitian ini, jika peneliti berhasil melaksanakan semua siklus yang telah direncanakan dari awal penelitian serta telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikutnya peneliti membuat laporan skripsi untuk dijadikan sebagai syarat menggapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini terbagi menjadi 2 teknik yaitu:

a) Observasi

Menurut Paizaluddin dan Ermalinda (2014) observasi adalah proses pengambilan data yang mana peneliti melihat suasana kondisi peneliti. Data observasi ini digunakan untuk mencari atau menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung serta terlibat dalam semua aktivitas yang dilakukan.

b) Tes

Menurut Zainal Arifin (2016) tes yaitu teknik yang dapat digunakan sebagai pengukuran. Tesnya terdapat berbagai macam pertanyaan. Tes tersebut nantinya akan ditugaskan kepada siswa secara individu. Tes dilakukan peneliti untuk mengukur dari peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa ketika melaksanakan penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Guru

No	Aspek Pengamatan Guru	Penilaian			
		1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
KEGIATAN PEMBUKA					
1.	Guru mengucapkan salam dan mengawali kegiatan dengan berdoa			x	
2.	Guru menanyakan kabar siswa				
3.	Guru memotivasi siswa				
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
5.	Guru melakukan apersepsi				
KEGIATAN INTI					
6.	Guru menyajikan materi dengan baik dan runtut <i>(Tahap penyajian materi)</i>				
7.	Guru melakukan tanya jawab dari materi yang telah disampaikan				
8.	Guru menampilkan komik interaktif digital menggunakan bantuan proyektor				
9.	Guru menjelaskan isi yang				

	ada di komik interaktif digital dengan jelas dan runtut				
10.	Guru menampilkan komik digital yang berjudul Tupai dan Ikan Gabus				
11.	Guru meminta siswa untuk membaca komik Tupai dan Ikan Gabus				
12.	Guru melakukan tanya jawab mengenai: Isi dari komik Tupai dan Ikan Gabus, arti kata menolong, makna yang terkandung dalam komik Tupai dan Ikan Gabus, serta kesimpulan dari komik yang berjudul Tupai dan Ikan Gabus				
13.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok (<i>Tahap kegiatan kelompok</i>)				
14.	Guru memberikan tugas secara berkelompok				
15.	Guru menyediakan waktu untuk siswa berdiskusi bersama teman sekelompoknya				
16.	Guru memberikan kesempatan untuk siswa tampil di depan kelas				

	dengan percaya diri dalam mengutarakan hasil diskusinya				
17.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan kembali komik Tupai dan Ikan Gabus dalam bukunya dengan ditulis secara rapih				
18.	Guru memberikan waktu untuk mengerjakan tugas				
19.	Guru melakukan evaluasi dengan kuis secara individual (<i>Tahap tes individual</i>)				
20.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan kuis dengan tidak menyontek temannya				
21.	Setelah kuis, guru memberikan waktu untuk kegiatan bebas di dalam kelas				
22.	Guru menghitung skor hasil kuis (<i>Tahap perhitungan skor perkembangan individu</i>)				
23.	Guru memberikan penghargaan untuk siswa yang mendapatkan skor tertinggi dalam kuis dan				

	kelompok yang unggul (<i>Tahap pemberian penghargaan kelompok</i>)				
KEGIATAN PENUTUP					
24.	Guru membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa				
25.	Guru melakukan refleksi dalam pembelajaran				
26.	Guru memberikan tindak lanjut				
27.	Guru mengajak siswa untuk berdoa secara bersama-sama dan diakhiri dengan salam				
JUMLAH					
RATA-RATA					
PERSENTASE					

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Pengamatan Siswa	Penilaian			
		1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
KEGIATAN PEMBUKA					
1.	Siswa merespon pembukaan dari guru				
2.	Siswa berdoa bersama				
3.	Siswa menyanyikan lagu				

	kebangsaan “Indonesia Raya” dengan baik				
4.	Siswa menyimak arahan guru dan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung				
5.	Siswa merespon pertanyaan yang dilakukan oleh guru pada saat apersepsi				
KEGIATAN INTI					
6.	Siswa memperhatikan penjelasan guru (<i>Tahap penyajian materi</i>)				
7.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar				
8.	Siswa mengamati komik interaktif digital dengan baik				
9.	Siswa mengamati komik yang berjudul Tupai dan Ikan Gabus dengan baik				
10.	Siswa membaca komik Tupai dan Ikan Gabus dengan baik				
11.	Siswa aktif dalam tanya jawab bersama guru				
12.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai arti kata menolong				
13.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai makna dari komik Tupai dan Ikan Gabus				
14.	Siswa membuat kesimpulan				

	dari komik Tupai dan Ikan Gabus				
15.	Siswa tertib ketika guru sedang membagikan kelompok (<i>Tahap kegiatan kelompok</i>)				
16.	Siswa tertib ketika guru sedang membagikan LKPD				
17.	Siswa aktif dalam berdiskusi bersama teman kelompoknya				
18.	Siswa percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi				
19.	Siswa mengerjakan soal tes dengan tertib (<i>Tahap tes individual</i>)				
20.	Siswa tertib pada saat guru menghitung skor dari tes quis (<i>Tahap perhitungan skor perkembangan individual</i>)				
21.	Siswa tertib dalam pemberian penghargaan kelompok (<i>Tahap pemberian penghargaan kelompok</i>)				
KEGIATAN PENUTUP					
22.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan				
23.	Siswa melakukan refleksi dengan baik				
24.	Siswa menyanyikan lagu daerah “Apuse” dengan baik				
25.	Siswa berdoa bersama				

	untuk mengakhiri pembelajaran				
JUMLAH					
RATA-RATA					
PERSENTASE					

2. Tes

Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman. Tes ini nantinya berisi tentang hasil pemahaman membaca dalam menerapkan model yang sudah dilaksanakan siswa kelas IV.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Soal Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	LEVEL KOGNITIF	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL
ILMU PENGETAHUAN ALAM						
1.	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	1. Cerita fiksi	Level 1	Menyebutkan judul cerita yang telah dibacanya	PG	1
			Level 1	Mengidentifikasi tokoh yang ada dalam komik digital Tupai dan Ikan Gabus	PG	2
			Level 2	Menentukan pemeran utama dalam komik digital Tupai dan Ikan Gabus	PG	3
			Level 2	Menegaskan karakter utama dalam komik digital Tupai dan Ikan Gabus	PG	4
			Level 2	Menentukan lokasi kejadian dalam komik digital Tupai dan Ikan Gabus	PG	5
			Level 2	Menentukan waktu kejadian	PG	6
			Level 3	Memperjelas makanan apa yang dapat menyembuhkan penyakit ikan gabus	PG	7
			Level 3	Memperjelas sinonim dari kata menolong	PG	8
			Level 3	Memperjelas makna yang ada dalam komik digital Tupai dan Ikan Gabus	PG	9
			Level 3	Memperjelas kesimpulan apa itu cerita fabel	PG	10

Shyam Nur Fitriani , 2023

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

			Level 3	Merancang kesimpulan dari komik digital Tupai dan Ikan Gabus	Uraian	11
			Level 3	Menugaskan untuk menceritakan kembali komik yang berjudul Tupai dan Ikan Gabus	Uraian	12

Tabel 3. 5 Instrument Penilaian

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Literal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa judul cerita yang telah kalian baca? 2. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita? 3. Dimana lokasi kejadian yang ada di dalam cerita? 4. Kapan terjadinya cerita tersebut? 5. Apa yang diambil Tupai untuk menyembuhkan Ikan Gabus
2.	Kemampuan menangkap arti kata atau ungkapan dalam bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa pemeran utama dalam cerita tersebut? 2. Apa karakter pemeran utama dalam cerita tersebut? 3. Apa sinonim dari kata menolong?
3.	Kemampuan menangkap makna tersirat atau tersurat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa makna yang ada dalam cerita tersebut?
4.	Kemampuan membuat kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud fabel?
5.	Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah kesimpulan dari cerita tersebut?

6.	Kreatif	1. Ceritakanlah kembali cerita tersebut dengan ditulis di buku tulisnya masing-masing
----	---------	---

Tabel 3. 6 Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Literal	Mampu mendeskripsikan cerita dengan rinci	Mampu mendeskripsikan cerita akan tetapi kurang rinci	Kurang benar dalam mendeskripsikan cerita	Belum mampu mendeskripsikan cerita
Kemampuan menangkap arti kata atau ungkapan dalam bacaan	Mampu menjelaskan arti kata dalam cerita dengan benar dan jelas	Mendekati benar dalam menjelaskan arti kata dalam cerita	Kurang benar dalam menjelaskan arti kata dalam cerita	Belum mampu menjelaskan arti kata dalam cerita
Kemampuan menangkap makna tersirat atau tersurat	Mampu menjelaskan makna dalam cerita dengan benar dan jelas	Mendekati benar dalam menjelaskan makna dalam cerita	Kurang benar dalam menjelaskan makna dalam cerita	Belum mampu menjelaskan makna dalam cerita

Kemampuan membuat kesimpulan	Mampu menjelaskan materi dengan benar	Mendekati benar dalam menjelaskan materi	Kurang benar dalam menjelaskan materi	Belum mampu menjelaskan materi
Kritis	Mampu membuat kesimpulan cerita dengan benar	Mendekati benar dalam membuat kesimpulan dari cerita	Kurang benar dalam membuat kesimpulan dari cerita	Belum mampu membuat kesimpulan dari cerita
Kreatif	Mampu menceritakan kembali cerita dengan benar dan runtut	Mendekati runtut dalam menceritakan kembali cerita	Kurang runtut dalam menceritakan kembali cerita	Belum mampu menceritakan kembali cerita

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100$$

3.8 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis kualitatif. Analisis kualitatif yang dilaksanakan melalui cara merefleksi dari hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilangsungkan oleh peneliti serta siswa di ruang belajar. Peneliti juga menganalisis hasil tes yang telah diperoleh siswa dari masing-masing siklus. Dalam analisis data observasi digunakan metode analisis penskoran dengan indikator sebagai berikut:

1 = Kurang

2 = Cukup

Shyam Nur Fitriani , 2023

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Proses pengolahan data diolah dari hasil pengamatan aktivitas guru serta aktivitas siswa. Caranya yaitu dengan menghitung jumlah skor yang ada dari setiap skor yang diamati. Selain itu, data dipaparkan dengan menggunakan rumus yang disarankan oleh Arikunto (2013, hlm. 146):

$$\text{Nilai aktivitas} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan persentase, kemudian hasilnya ditentukan masuk ke kriteria penskoran. Berikut adalah kriterianya:

Tabel 3. 7 Kriteria Penskoran (Arikunto, 2013)

Interpretasi Nilai	Kriteria
≤ 90% - ≤ 100%	Sangat Baik
≤ 75% - ≤ 90%	Baik
≤ 55% - ≤ 75%	Cukup
≤ 40% - ≤ 55%	Kurang

Data hasil tes individu siswa akan dianalisis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Tritanto (2009, hlm. 241).

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tercapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Selanjutnya akan menghitung rata-rata kelas pada setiap siklus dengan memakai rumus yang dikemukakan oleh Susetyo (2010, hlm. 34).

$$X = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$